



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT AUDIENSI KOMISI IX DPR RI
DENGAN DPRD KABUPATEN KOLAKA DAN KABUPATEN
KOLAKA UTARA PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Tahun Sidang : 2024-2025
Masa Persidangan : II
Jenis Rapat : Rapat Audiensi
Sifat Rapat : Terbuka
Hari & Tanggal Rapat : Kamis, 23 Januari 2025
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI
Acara : Penyampaian Aspirasi Masyarakat Terkait
Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis
Waktu : Pukul 09.01 s.d. 09.22 WIB
Ketua Rapat : H. Ahmad Safei, S.H., M.H (Anggota Komisi IX DPR
RI/F-PDIP)
Sekretaris Rapat : Ida Nuryati, S.Sos., M.A (Kepala Bagian Sekretariat
Komisi IX DPR RI)
Hadir : **A. PIMPINAN DAN ANGGOTA:**
1 orang Anggota hadir dari 43 orang Anggota
dengan rincian sebagai berikut:

I. PIMPINAN:

-

II. ANGGOTA:

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN (F-PDI PERJUANGAN)**

1 orang Anggota dari 7 Anggota
1. H. Ahmad Safei, S.H., M.H

**FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
(F-P. GOLKAR)**

0 orang Anggota dari 7 Anggota

**FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA
RAYA (F-P. GERINDRA)**

0 orang Anggota dari 5 Anggota

**FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
(F-P. NASDEM)**

0 orang Anggota dari 4 Anggota

27

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
(F-PKB)**

0 orang Anggota dari 4 Anggota

**FRAKSI PARTAI Keadilan Sejahtera
(F- PKS)**

0 orang Anggota dari 4 Anggota

**FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
(F-PAN)**

0 orang Anggota dari 4 Anggota

**FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
(F-P. DEMOKRAT)**

0 orang Anggota dari 3 Anggota

B. PEMERINTAH/UNDANGAN

DPRD Kolaka

1. I Ketut Arjana, S.E. (Ketua DPRD Kolaka)
2. Muhammad Agil Siradj Ahmad, S.H. (Anggota DPRD Kolaka)
3. Anita Tandipuang, S.E. (Anggota DPRD Kolaka)
4. Margaretha, S.P., M.M (Anggota DPRD Kolaka)
5. Nataniel Marten (Anggota DPRD Kolaka)

DPRD Kolaka Utara

6. Agusdin S. Kom. (Wakil Ketua II DPRD Kolaka Utara)
7. Drs. Nasir Banna (Anggota DPRD Kolaka Utara)
8. Ansar Ahosa (Anggota DPRD Kolaka Utara)
9. Drs. Suparman (Anggota DPRD Kolaka Utara)

JALANNYA RAPAT:

(RAPAT DIMULAI PUKUL 09.01 WIB)

KETUA RAPAT (H. AHMAD SAFEI, S.H., M.H./F-PDI PERJUANGAN):

Ya, terkait saya mau paripurna, mohon izin teman-teman sekalian.

Bismillahirrahmanirrahim.



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi,
Salam sejahtera untuk kita semuanya,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan, dan
Merdeka!

Yang saya hormati Bapak-Bapak,

Alhamdulillah, hari ini ada dua kabupaten, Kolaka dan Kolaka Utara, ya, Kolaka itu ada Pak Ketut, ya, Ibu Anita, Ibu Margaretha, Nataniel, dan Agil Siradj. Kemudian Kolaka Utara, Pak Agusdin, Pak Ketua Pak Nasir, Pak Ansar, dan Pak Suparman. Terima kasih banyak.

Saya atas nama Komisi IX menyampaikan terima kasih banyak atas kehadiran Bapak-Ibu sekalian, ini sebuah kepercayaan bagi kami dan kebanggaan bagi kami bahwa Teman-teman di daerah bisa berkomunikasi dengan kami. Saya Haji Ahmad Safei yang kemudian diberi amanah oleh Pimpinan Komisi untuk menerima Bapak-bapak sekalian karena memang saya sendirian di Komisi IX yang berasal dari Dapil Sulawesi Tenggara dari semua partai maka diberi amanah.

Kami di Komisi IX ini tugasnya kita berkaitan dengan mitra, bermitra dengan 8, 4 kementerian dan 4 lembaga. Kementeriannya itu Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, kemudian Perlindungan Anak, dan kementerian, ini baru ini Kementerian Tenaga Kerja Imigran. Nah kemudian lembaganya itu BPJS Kesehatan, BPJS Tenaga Kerja, BP POM dan Badan Gizi. Nah ini yang lagi ramai *nih* Badan Gizi *nih*, ya itu mitra kami 8, 4 kementerian, 4 lembaga. Kemudian kami di Komisi IX ada 43 orang. Ketuanya itu dari Partai Nasdem Ibu Felly, ya, dari 8 fraksi ada semua ya.

Ya, memang teman-teman sekalian di daerah ini kemarin juga saya terima di sini DPRD Provinsi Komisi IV, nah juga memang berkaitan dengan makan bergizi ini karena memang ini jadi ini lagi *trend* di daerah karena banyaknya sebenarnya apa ya tidak seperti apa yang kita dengarkan di sini dengan apa yang kita dengarkan di daerah, karena di daerah ini memang luar biasa informasinya sudah hiruk-pikuk akan dibangun, akan ada ini, akan siapa. Nah ini semua informasi-informasi yang, apa, menurut kami *hoax* ini, ya karena kami di sini pun sampai dengan hari ini secara teknis lengkap, kita nanti lusa mungkin ya baru kita pertemuan dengan Badan Gizi untuk memberikan penjelasan seperti apa ini. Karena memang masih dicarikan proyeknya itu memang sekarang lagi di kerjasamakan dengan TNI untuk uji coba, uji coba, uji coba terus agar supaya formula apa yang digunakan sehingga nanti betul-betul dengan anggaran yang seminimal mungkin, tetapi capaian gizinya tercapai. Itu kondisinya, tetapi teman-teman sekalian supaya kita tidak panjang, silakan kalau ada yang mau disampaikan berkaitan dengan makan bergizi ini *insyaAllah* mungkin satu, dua bulan ke depan saya akan ke dapil karena cukup lumayan tadi kemarin kami sudah dapat jatah, Anggota itu dapat 12, 14 ya? 14 titik, ya, 14 titik pertemuan.



Jadi *insyaAllah* seluruh, bisa seluruh daerah ya minimal 14 kabupaten lah kita bisa ketemu-ketemu atau paling tidak berapa kabupaten nanti kita jadi 14 titik. Jadi *insyaAllah* terkait dengan informasi dengan makan bergizi ini akan nanti saya sampaikan pada saat kunjungan kami ke dapil, *insyaAllah* satu, dua bulan ke depan kami sudah jalan. Mudah-mudahan itu bisa sehingga bisa terinformasi dengan benar seperti apa sesungguhnya ini makan bergizi ini jangan menjadi *hoax* mendengarkan orang bahwa sudah akan ada diadakan, itu semua yang kasih, kasih rusak ini ya. Ini program-program Bapak Presiden yang perlu mendapat dukungan dan kami di Komisi IX ini sudah sepakat semuanya untuk berikan dukungan seperti apapun karena memang kita menganggap ada dua hal akan menyelesaikan dua hal. Yang pertama, memang sebagaimana kita ketahui *stunting* di Indonesia ini masih luar biasa ya, nah oleh itu salah satu jalannya bagaimana kita meningkatkan gizi melalui makan bergizi ini.

Yang kedua, tentu secara apa, ekonomi juga akan bangkit karena kita bisa membayangkan kalau, kalau satu dapur saja itu 3.000 orang untuk 3.000 orang makan satu dapur itu diperkirakan sekitar 30 juta setiap hari belanjanya ya. Yang terdiri dari beras, telur, mungkin ayam, sayur-sayuran, buah-buahan, itu 30 juta satu kali 1 hari ya, karena kan 3.000 kali 10.000, benar ya? Ya, itu belanjanya, kalau dilihat sekilas kira-kira habis itu barang-barang di pasar itu sesuai setiap hari.

Tetapi tidak begitu itu juga akan jadi masalah, masalahnya karena kemarin orang bilang kalau begitu akan merusak ekonomi. Tidak, nanti ini dapur ini, karena dapur ini hanya bisa apa ber apa dengan dua, yaitu koperasi dan BUMDes. Jadi BUMDes ini tidak beli di pasar, Pak, jadi dia tidak akan mengganggu suasana pasar, tidak. Jadi dia tidak akan mengganggu suasana pasar, jadi dia langsung kepada petaninya. Jadi petani apa, petani, peternak, ya tentu lewat ke BUMDesnya langsung, nelayan langsung ke BUMDes-nya langsung ke koperasinya, beras juga begitu. Bukan yang di pasar pergi beli, kalau dibeli di pasar, *ah* itu kacau.

Nah, jadi *insyaAllah* tidak akan mengganggu. Nah, ini dua hal yang diharapkan oleh pemerintah bisa dicapai bahwa, ya penurunan angka *stunting* dengan makan bergizi ini bisa dicapai. Yang kemudian, yang kedua, ekonomi juga bisa, bisa di ya secara ekonomi tentu akan, akan ada dinamika yang terjadi di situ karena luar biasa. Seperti saya katakan tadi 3.000 itu, 3.000, 3.000 itu mungkin satu kecamatan luas saja itu tidak, tidak cukup, mungkin kecamatan (*suara tidak jelas*) mungkin 2 atau 3, 4 dapur ya belum kecamatan lain. Apalagi kita di Kolaka. Di Kolaka itu Kecamatan Kolaka saja SD itu paling sudah 6.000 orang di situ, ribu muridnya baru SD. Kecamatan Kolaka, belum SMP, tsanawiyah, dan lain-lain sebagainya, ibu hamil, pesantren, *wah*. Nah, kalau itu semua jadi berapa dapur yang akan dibangun? Tapi semua ini tentu akan bertahap ya, tidak mungkin semua. Ya, mungkin 1-2 tahun kita lihat seperti apa, tapi *insyaAllah* ini akan mulai jalan ini, ya.

Jadi, harapan kami di Komisi IX karena ini sudah dari komitmen juga kami di Komisi IX akan *men-support* kegiatan ini, kita berharap Bapak-Bapak, juga di daerah berikan *support* dan tolong diluruskan kalau ada informasi-

informasi yang terkait dengan makan bergizi ini yang keliru, bahwa sekali lagi secara resmi disampaikan kepada kami nanti kalau disampaikan saya akan turun untuk menyampaikan tentu dengan orang Badan Gizi ya. saya tidak sendirian, tentu dengan orang Badan Gizi. Ini Badan Gizi juga karena strukturnya juga baru, di provinsi mungkin saja baru mungkin di provinsi baru ada orangnya, itu pun orangnya mungkin baru satu ya. Di daerah belum ada, nah ini juga tentu akan masih panjang perjalanan, tapi *insyaAllah* 2025 ini sudah akan jalan.

Saya kira itu mungkin pengantar dari saya Bapak-Ibu sekalian, sekali lagi terima kasih atas kehadirannya, tapi kalau ada yang mau di, masih ada yang mau disampaikan silakan, kalau tidak ya kita foto-foto saja dulu kita selesai ya.

Saya persilakan kalau ada yang mau disampaikan, Pak Nasir ya?

ANGGOTA DPRD KOLAKA UTARA (Drs. NASIR BANNA):

Iya.

KETUA RAPAT (H. AHMAD SAFEI, S.H., M.H./F-PDI PERJUANGAN):

Silakan.

ANGGOTA DPRD KOLAKA UTARA (Drs. NASIR BANNA):

Terima kasih banyak.

Ini kesempatan luar biasa bagi kami, dijamu di ruangan fraksi sudah, eh di ruangan Komisi IX. Sudah beberapa kali kami berkunjung ke DPR RI, baru kali ini kami dapat kesempatan untuk hadir di ruangan Komisi IX, ya.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang terhormat dan yang sangat kami banggakan Bapak Safei, Anggota DPR RI Komisi IX, Dapil Sulawesi Tenggara,

Satu-satunya kebanggaan kami khususnya kami dari PDI Perjuangan

**Yang saya hormati jajaran dari Komisi IX,
Yang saya hormati rekan-rekan dari DPRD Kabupaten Kolaka Utara dan
Kabupaten Kolaka,**

Saya langsung saja.

Kami dari Kolaka Utara kemarin lakukan *launching* makan bergizi ini dan kami *alhamdulillah* dapat rekor MURI melakukan makan gratis ini dengan memberikan makan anak sekolah sebesar 22.000. Jadi kami dapat rekor MURI



ya kemarin. Dan setelah apa namanya kejadian itu kami turun ke bawah sebagai Anggota DPRD, ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang kami dapat di bawah, di lapangan, terutama sekolah-sekolah swasta dan yang sekolah berbasis agama. Misalkan di pesantren, terus di MIS, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Kami dapat pertanyaan dari mereka, tapi sampai hari ini juga kami tidak bisa berikan jawaban seperti apa, kenapa? Katanya ada diskriminasi di dalam memberikan makan gratis bergizi. Sementara ini adalah salah satu program penting, program utama dari pemerintah pusat. Kenapa kami yang *notabene*-nya di swasta dan yang berbasis keagamaan tidak, tidak diberikan porsi di dalam melakukan makan bergizi gratis, yaitu yang pertama.

Yang berikutnya, mekanisme di dalam pelaksanaan makan bergizi gratis ini seperti apa? Apakah memang dikatakan kepada semua tanpa terkecuali anak sekolah diberikan kesempatan dapat juga jatah dari makan gratis ini. Lalu siapa yang melakukan program ini? Jadi itu supaya nanti rekan-rekan saya juga menambahkan pertanyaan.

Demikian.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

WAKIL KETUA II DPRD KOLAKA UTARA (AGUSDIN, S.Kom.):

Baik, tambahan untuk Kolaka Utara.

Perlu kami sampaikan bahwa untuk mendukung program makan gizi gratis yang dicanangkan oleh pemerintah pusat, kami di daerah telah mendahului. Kemarin di perubahan kami anggarkan 1,6 miliar dan *alhamdulillah* terealisasi. Selanjutnya untuk tahun 2025 ini, kami menyiapkan anggaran sebesar Rp20 miliar. Yang kami ingin perdalam Pak terkait program ini *sharing* antara kewenangan pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah sampai di mana? Dan kami belum melihat atau aturan baku sampai dimana tanggung jawab anggaran pemerintah pusat itu sendiri dan sampai dimana tanggung jawab pemerintah daerah untuk mendukung program bergizi gratis ya, ini.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat ada sebuah peraturan perundang-undangan yang baku sehingga mekanisme dalam hal pelaksanaan atau realisasi dalam kegiatan program ini dapat berjalan dengan baik. Jangan sampai kita telah mendahului, telah merealisasikan program, ternyata aturan keluar belakangan dan tidak berkesesuaian dengan apa yang sudah kami lakukan.

Mungkin seperti itu.

Terima kasih, Pak.

Sekian.



Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (H. AHMAD SAFEI, S.H., M.H./F-PDI PERJUANGAN):

Masih ada atau cukup ya, atau Pak Ketut, ya silakan, Pak Ketut.

KETUA DPRD KOLAKA (I KETUT ARJANA, S.E.):

Terima kasih.

**Yang terhormat yang kita hormati bersama Bapak Haji Ahmad Safei
Anggota DPR RI Dapil Sultra,
Yang saya hormati staf DPR RI Komisi IX,
Yang saya hormati pula dari Anggota DPRD Kolaka Utara, Kolaka,**

Mungkin sebelum saya lanjut, saya perkenalkan dulu mungkin dari stafnya Bapak banyak belum kenal ini, Pak. Sebelah kiri saya Muhammad Agil Siradj Ahmad, S.H., sebelah kiri saya, Ibu Anita Tandipuang, sebelah kiri lagi Ibu Margaretha, yang paling ujung Bapak Nataniel Marten. Mungkin sebelah kiri saya juga eh kanan saya Pak Suparman dari Kolaka Utara mungkin tadi belum diperkenalkan, lanjut Pak Haji Nasir, Pak Ansar, ya Pak Haji sekaligus Wakil Ketua DPRD Kolaka Utara dari Fraksi PDIP. Rupanya ini semua dari teman-teman Fraksi PDI, Pak, dari Kolaka Utara.

Puji syukur selalu kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan dan karunia-Nya lah sehingga pada pagi hari ini kita dapat berkumpul bersama-sama di Ruang Rapat Komisi IX. Luar biasa, Pak, kami dijemput, apresiasinya utamanya kepada Bapak Haji Ahmad Safei sudah menerima kami dari Kolaka. Terima kasih.

Saya langsung saja, Pak, seperti apa yang disampaikan tadi dengan dari Kolaka Utara terkait program makan bergizi gratis. Memang di Kolaka, Pak, kita sudah berapa kali mungkin mengadakan uji coba lewat Musrenbang bahkan di tanggal 17 kemarin kita uji coba, di mana, SD Puuroda, itu memang sampai hari ini sesuai dengan informasi juga saya dapat dari teman-teman pemda, belum ada juknisnya, Pak, belum ada sampai hari ini. Namun setelah saya telusuri, tanya apa semuanya, bahwa memang kita ada titip tanah kurang lebih 10 di BTT, Pak. Mohon petunjuk kira-kira apa langkah kita sebagai teman-teman di DPRD, Pak, fungsi pengawasannya, Pak.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (H. AHMAD SAFEI, S.H., M.H./F-PDI PERJUANGAN):

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Cukup ya, atau masih ada yang mau sampaikan? Cukup ya?



Baik.

Saya kira materinya sama saja semuanya.

Ya, baik terima kasih teman-teman sekalian. Pak Ketua, ini luar biasa memang dinamikannya ini jadi ada 4 hal yang pertama tadi makan gratis yang sudah dilaksanakan oleh Kolaka Utara dan *alhamdulillah* mendapat rekor MURI ini luar biasa, tapi ini pertanyaannya, ini berkelanjutan ya? Setelah 22.000 itu, besoknya 20.000 lagi, *ndak*, satu kali saja? Ini masalahnya, sementara ini program kan tiap hari. Nah, tapi kemudian begini, pertanyaan berikutnya tadi dari Pak Nasir berkaitan dengan porsi sekolah. Kalau itu sudah ada sama kami *list*-nya ada 14, 12 komponen. Yang pertama itu anak PAUD, TK, TK Islam dan sederajat, anak SD, kemudian madrasah ibtidaiyah sederajat, kemudian anak SMP, tsanawiyah sederajat, jadi semua dapat, SMA, madrasah aliyah, SMK sederajat, SLB, kemudian santri, pondok pesantren, kemudian hamil bermasalah gizi, ibu hamil sehat, balita berbadan kurang dan tidak naik-naik ini juga dapat, balita gizi kurang, balita sehat, ibu menyusui. Jadi saya kira semua, tidak ada diskriminasi, semua yang namanya anak dan apa, akan mendapatkan. Memang target nanti ini seluruhnya seluruh Indonesia targetnya pada saatnya nanti itu 82.000 orang yang akan dikasih setiap hari ini 82.000 orang.

Kemudian yang kedua, pertanyaan tadi, siapa pelaksana programnya? Pelaksana programnya *insyaAllah* adalah Badan Gizi Nasional yang *insyaAllah* organisasinya sementara dibentuk sekarang ini. Kemarin sudah resmi Bapak Presiden 26 provinsi, tapi itu kan tentu harus dicarikan dulu sekretaris, dicarikan dulu kepala bidang, kepala badan, dan sebagainya untuk melaksanakan. Untuk selanjutnya nanti apakah akan berlanjut ke kabupaten atau tidak nanti ini dilihat perkembangannya, tapi yang pasti *insyaAllah* akan dilaksanakan. Jadi sekarang yang ada itu semua percobaan-percobaan di TNI, di apa, ya akan melaksanakan lembaga ini akan melaksanakan, nah karena anggarannya di sini di Badan Gizi ini anggarannya. Ya. tentu ini akan melaksanakan nanti kemudian, seperti bagaimana nanti jadi uji ini semua diuji coba terus, uji coba terus ya, seperti apa itu untuk mencapai target-target yang kita akan dapatkan.

Kemudian tadi terkait dengan antara pemerintah daerah dengan pemerintah *sharing* anggaran. Yang kami pahami sampai dengan hari ini bahwa itu stimulan, sekarang ini untuk berjalan ini, itu stimulan. Mudah-mudahan nanti semua akan ditangani oleh pemerintah pusat tidak ada pemerintah daerah di situ, semua akan ditangani oleh pusat. Jadi kalau ada sekarang itu permintaan untuk daerah juga menyiapkan anggaran, mungkin itu stimulan hanya untuk 1-2 tahun ini, itu supaya ini bisa berjalan dari awal dulu, tapi untuk selanjutnya saya kira tidak. Karena saya kira kita sudah berkomitmen di pemerintah, di Komisi IX ini berapapun anggaran yang dibutuhkan nanti untuk makan bergizi ini akan kita sepakati. Karena ini sekali lagi ini program pemerintah dengan dua tujuan tadi saya katakan, yang pertama berkaitan dengan bagaimana *stunting* ini bisa diatasi, yang kedua bagaimana ekonomi masyarakat juga bisa berjalan.

Saya kira itu teman-teman sekalian, penjelasan, sedikit penjelasan dari saya. Mudah-mudahan bisa dipahami, tapi selanjutnya saya kira kalau kita akan lebih menggali ke dalamnya, tunggu saja *insyaAllah* satu bulan, dua bulan ke depan, saya mendapat jatah, 12 ya, 14 titik untuk memberikan sosialisasi terkait dengan makan bergizi ini ke dapil. Nah, mudah-mudahan kita bisa ketemu semuanya lagi kembali kita, apa, nanti ya tolong di Kolaka Timur bisa 2, 3 titik kita jalan-jalan, ya Kolaka Utara maksud saya, Kolaka Utara, kalau di Kolaka kan sudah jelas. Ya, karena kan ini bisa di sekolah, jadi nanti akan difasilitasi oleh Badan Gizinya sendiri. Mereka tunjuk sekolah, jadi dia yang menyediakan semuanya, kami datang untuk bersosialisasi, ya. Jadi nanti saya akan datang bersama-sama dengan, saya kira ini.

Kemudian selanjutnya ada tawaran teman-teman kalau karena ini semua dari PDI, ya, kalau mau selanjutnya jalan-jalan ke fraksi di lantai 7 boleh nanti difasilitasi oleh Pak Ustadz Firdaus ini, fasilitasi untuk ke atas, supaya lihat juga ruang frasi PDI Perjuangan begitu.

Iya, saya kira cukup ya pertemuan kita hari ini. Terima kasih banyak teman-teman sekalian, mohon maaf jika ada hal yang tidak berkenan. Ya, selamat berjuang semuanya, masih panjang perjalanan ini. Sekali lagi terima kasih. Saya kira demikian Bapak-Ibu sekalian, terima kasih mohon maaf jika tidak berkenan, saya akhiri.

Billahitaufik walhidayah,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, dan
Merdeka!

(RAPAT DITUTUP PUKUL 09.22 WIB)

**a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT**

**Ida Nuryati, S.Sos., M.A.
NIP.197604011998032002**

37